

► PERMODALAN UMKM

JAKARTA—Sektor jasa keuangan wajib mempermudah laju penyaluran kredit guna mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memperbesar skala usahanya.

Dionisio Damara
redaksi@jibinews.co

Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan bahwa 99,9% pelaku usaha di Tanah Air merupakan UMKM. Namun, meski memiliki jumlah yang besar, sampai saat ini porsi kredit perbankan belum mengalami perubahan signifikan yakni bertahan di kisaran 20%.

Oleh sebab itu, pemerintah menargetkan porsi kredit UMKM ditargetkan meningkat sebesar 30% sampai dengan 2024.

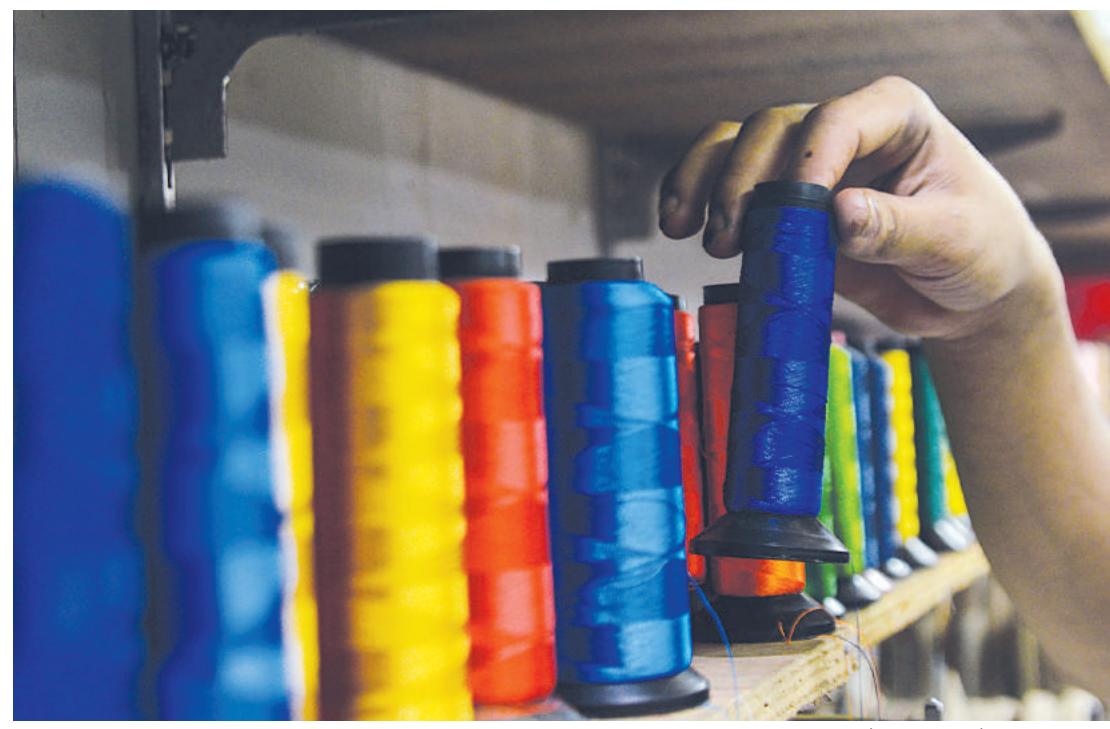
"Tidak boleh lagi ada cerita, misalnya akses kredit yang sulit, akses pembiayaan bagi pelaku usaha di sektor informal yang sulit, UMKM yang kesulitan mengakses permodalan, koperasi yang sulit mengakses permodalan," ucap dia dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan (PTIJK), Kamis (20/1).

- Porsi kredit UMKM ditargetkan meningkat sebesar 30% sampai dengan 2024.
- Pemerintah kembali meningkatkan plafon KUR menjadi Rp373,17 triliun.

Untuk bisa mencapai target peningkatan 30% sampai 2024, kata Jokowi, tidak bisa hanya mengandalkan pertumbuhan alamiah. Diperlukan strategi yang harus dijalankan dengan terobosan dari sekarang dan diikuti oleh aksi-aksi yang serius, yang konsisten, dan berkelanjutan.

Menurut dia, UMKM bisa menjadi komponen penting untuk memulihkan perekonomian dan berperan mengatasi persoalan *bottleneck supply chain*, akibat tingginya tren kenaikan permintaan yang belum mampu dipenuhi para pemasok.

Hal ini lantaran rantai pasok global belum benar-benar pulih 100%. "Keberhasilan UMKM bertransformasi di masa pandemi bisa menjadi modal awal yang penting untuk membawa mereka naik kelas ke tingkat, ke level yang lebih tinggi, dan menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi yang



Pekerja salah satu UMKM konveksi memilih benang saat menyelesaikan pesanan bordir pakaian di Jakarta, Rabu (19/1).

sedang kita lakukan," ucap dia.

Di sisi lain, Presiden juga meminta sektor keuangan bersama dengan sektor riil mampu saling mendukung dalam menjaga denyut pemulihan ekonomi nasional. Dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, kelangkaan

pangan, energi, kenaikan inflasi, dan kenaikan harga produsen, kata dia, merupakan persoalan yang terus diikuti oleh pemerintah guna memonitor dampak terhadap Indonesia.

Oleh sebab itu kebijakan dan instrumen pengawasan

yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus mampu mencegah meluasnya dampak pandemi Covid-19, khususnya terhadap perekonomian dan sektor keuangan.

Kebijakan tersebut juga diharapkan dapat membantu sektor informal

dan UMKM agar mampu bertahan, sehingga mampu tumbuh lebih baik lewat berbagai inovasi dan terobosan yang dicetuskan.

Plafon KUR

Diketahui, pemerintah mencatat penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) pada 2021 meningkat sebesar 41,9% dengan realisasi mencapai Rp281,86 triliun, atau sekitar 98,9% dari perubahan target 2021 sebesar Rp285 triliun.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyampaikan, rasio kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) KUR tetap terjaga rendah sebesar 0,98%.

Peningkatan pun terjadi tidak hanya pada nominal penyaluran KUR, tapi juga pada jumlah UMKM penerima KUR yang meningkat dari sebesar 6,1 juta debitur pada 2020 menjadi 7,4 juta debitur pada 2021.

"Tahun ini, pemerintah kembali meningkatkan plafon KUR menjadi Rp373,17 triliun dan memperpanjang tambahan subsidi bunga KUR tiga persen sehingga suku bunga KUR tiga persen berlanjut hingga akhir Juni 2022," kata Airlangga. (JIBI/Bisnis.com)

► TRANSAKSI DIGITAL

Lummoshop Diminta Terus Dukung UMKM

JOGJA—Platform penyedia web e-commerce, Tokko kini berganti nama menjadi Lummoshop. Kehadiran platform ini diharapkan mampu mendukung usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pasalnya saat ini ekonomi digital diproyeksikan menjadi terbesar di Asia Tenggara.

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia, Teten Masduki mengatakan potensi nilai ekonomi digital di Indonesia, diproyeksikan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Pada 2025 berdasarkan data dari Google dan Temasek, nilai ekonomi digital di Indonesia diproyeksikan Rp1.700 triliun.

Teten mengatakan ini merupakan peluang, khususnya platform digital untuk memanfaatkan potensi tersebut. Transaksi e-commerce UMKM berkontribusi Rp186,8 triliun pada semester I/2021. Ini bukti bahwa ekosistem digital memainkan peran penting memperluas pasar UMKM dan berkontribusi lebih terhadap perekonomian Indonesia.

"Semoga melalui identitas baru ini dapat menjadi energi baru dalam upaya memajukan UMKM di Indonesia. Saya meyakini Lummoshop ini dapat mendukung perluasan pasar dan inklusi keuangan bagi UMKM khususnya di era digitalisasi yang kita hadapi saat ini," Teten, Rabu (19/1).

Menurutnya, langkah Lummoshop menyediakan situs resmi yang dapat dikelola UMKM secara mandiri mampu menawarkan kelebihan tersendiri dengan memberikan alternatif untuk berjualan daring aring bagi pelaku UMKM melalui pendekatan *direct to consumer technology*.

"Ini memberikan strategi baru dalam pemasaran produk UMKM yang lebih mengedepankan *customer focus* atau berorientasi kepada pelanggan," ucap dia.

Lummo, sebelumnya dikenal sebagai BukuKas, mengumumkan perolehan investasi seri C senilai US\$80 juta (setara Rp1,1 triliun) yang dipimpin oleh Tiger Global dan Sequoia Capital India. Investor teknologi dan e-commerce global lainnya yang juga berpartisipasi dalam putaran pendanaan ini adalah CapitalG, dana pertumbuhan independen dari perusahaan induk Google, Alphabet, CEO NuvemShop Santiago Sosa, dan mantan CEO Lazada, Max Bittner.

"Kami bangga menyambut investor baru dalam mendukung perjalanan Lummo untuk mendukung lebih banyak UMKM menuju digitalisasi dan mendorong pertumbuhan bisnis mereka," kata CEO dan Founder Lummo, Krishnan Menon.

Da mengatakan arus pendanaan ini menunjukkan kepercayaan yang dimiliki investor terhadap tim dan produk unggulan Lummo sebagai mitra pilihan bagi para pelaku usaha dan UMKM. Di samping itu, dukungan ini juga menunjukkan keyakinan global terhadap pertumbuhan ekonomi digital yang pesat di kawasan ini. (Herlambang Jati Kusumo)



Salah seorang mitra Jogja Kita mengikuti pelatihan safety riding di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta, Senin (17/1).

► BERKENDARA AMAN

Astra Motor Terus Gaungkan Safety Riding

JOGJA—Sebagai bentuk dukungan terhadap perusahaan rintisan lokal, Astra Motor Yogyakarta berkolaborasi dengan *Jogja Kita* mengedukasi ihwal *safety riding* kepada 50 mitra *Jogja Kita* di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta, Senin-Selasa (17-18/1).

Tak dimungkiri, pertumbuhan perusahaan rintisan (*start up*) terus berkembang, termasuk di Jogja. Salah satunya adalah *Jogja Kita* yang bergerak di bidang *on demand service*.

Perusahaan yang dibangun oleh anak bangsa dengan semangat gotong royong dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jogja ini memiliki beberapa layanan seperti *JogjaRide*, *JogjaCar*, *JogjaShop*, dan *JogjaSend*.

"Kami mendukung tumbuh berkembangnya perusahaan rintisan lokal yang mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat di Jogja. Dengan edukasi ini semoga mitra *Jogja Kita* bisa menerapkan perilaku aman berkendara di jalan raya dan menumbuhkan kepercayaan bagi konsumennya setianya," ucap Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta,

Thomas Pradu, melalui siaran pers, Kamis (20/1).

Dalam sesi edukasi kali ini instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta berbagi ilmu mengenai pentingnya perilaku aman berkendara di jalan raya. Hal tersebut dapat dimulai dengan menggunakan perlengkapan berkendara yang aman, saling menghargai sesama pengguna jalan dan juga selalu mematuhi aturan lalu lintas.

"Beberapa teknik yang diajarkan adalah teknik pengembanan, teknik slalom, dan juga teknik keseimbangan," kata Thomas.

Dengan bekal pemahaman mengenai *safety riding*, mitra *Jogja Kita* diharapkan bisa mengantarkan penumpang dan barang pesanan sampai tujuan. "Terima kasih atas kolaborasi antara Astra Motor Yogyakarta dan *Jogja Kita* dalam menyelenggarakan pelatihan ini. Semoga ini bisa memantapkan mitra yang bertugas dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya," ujar Perwakilan Manajemen PT *Jogja Kita Multi Andalam* Yogyakarta (*Jogja Kita*), Andri Setyawan.

(*Herlambang Jati Kusumo*/*)

► PENGEMBANGAN UMKM

Kolaborasi Jadi Kunci

JOGJA—Pandemi Covid-19 telah membuat berbagai usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sekarat. Meski begitu masih ada sejumlah UMKM yang tetap bisa bertahan dengan terus beradaptasi dan berkolaborasi.

Penggerak Desa Wisata Nglanggeran, Sugeng Handoko menceritakan di Desa Wisata Nglanggeran memiliki UMKM pengolahan cokelat mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19, meski juga sempat terpukul.

Menurut Sugeng, UMKM dan pariwisata saling berkaitan. "Seperti keping mata uang melengkapi satu kesatuan," kata dia dalam webinar bertajuk *JNE bersama UMKM untuk Indonesia, Peluang UMKM Pascapandemi*, Kamis (20/1)..

Pandemi yang membuat serangkaian pembatasan mobilitas masyarakat, kata dia, menjadi biang menurunnya kunjungan wisatawan yang pada ujungnya berdampak pada UMKM.

Saat pandemi sempat destinasikan wisata ditutup, sehingga produk dari Nglanggeran tersebut yang harus mendatangi konsumen.

Hal ini menjadi inovasi baru, pelaku wisata di Nglanggeran membuat virtual tour, dan mengirimkan Cokelat pada wisatawan yang mengikuti tur virtual.

"Jadi bisa tetap jalan, JNE sangat membantu kami. Petugas JNE yang datang ke Nglanggeran. Jadi bisa berkolaborasi, dan ibu-ibu yang mengelola belajar juga packaging lebih baik, diterima konsumen aman," ucap Sugeng.

Senada, Pemilik Kenandy Journal Leather, Andy Purnawan mengungkapkan dengan produk *leather journal* dengan motivasi mengajak semua orang untuk mulai menulis ini, juga bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19, tidak lepas karena inovasi dan kolaborasi.

"Awalnya kaget juga dengan adanya pandemi. Namun, kami melihat dari sisi lain bahwa dengan ini, kami bisa berdiskusi, melihat peluang baru, kemudian berinovasi dan berkolaborasi," ucap Andy.

Penjualan secara daring pun dimaksimalkan Andy di masa pandemi Covid-19. Jasa pengiriman barang seperti JNE pun diakui sangat membantu untuk penjualan secara daring.

Untuk itu, Andy mengajak pada pelaku UMKM untuk tetap bangga dan senang, dengan apa yang dikerjakan. "Pandemi menantang kami membuat produk yang berkualitas, untuk itu perlu pelajaran lingkungan sekitar," ucap Andy.

Mendukung Penuh

Head of Regional Jateng DIY JNE, Marsudi mengatakan JNE turut berperan mendukung UMKM, termasuk di tengah pandemi Covid-19. Selain berbagai kegiatan *corporate social responsibility* (CSR), JNE juga sempat mengadakan program gratis ongkos kirim, guna mendukung UMKM.

"Kami terus mendukung UMKM. Saat awal pandemi, orang deg-degan juga kan bersentuhan. Namun, Ksatria dan Srikantri JNE tetap berusaha memberikan layanan terbaik, membantu mengantarkan barang. Teman-teman menjaga amanah dengan baik. Resiko pasti ada, namun mereka semangat, dan ikhlas," ucap Marsudi.

Selain itu, JNE juga memiliki layanan *Fulfillment* yang bisa membantu memudahkan distribusi barang UMKM, dan membuat UMKM tidak perlu pusing memikirkan untuk gudang penyimpanan. *Fulfillment* merupakan proses distribusi mulai dari penerimaan, pengepakkan, penyimpanan, pengemasan hingga pengiriman order produk. (*Herlambang Jati Kusumo*)



Tangkapan layar saat digelarnya webinar bertajuk *JNE bersama UMKM untuk Indonesia, Peluang UMKM Pascapandemi*, Kamis (20/1).

Rehat

Referensi Terkini Hotel & Resto Jogja

INFO PEMASANGAN IKLAN

HUBUNGI:
(0274) 583183,
(Fax) 564440

TOOK-YEW
Owned by The Duck King Group

Chinese New Year Prospects Dinner In Tradition

BARONGSAMAI PERFORMANCE MANDARIN SONG SPECIALIST (DIONE QIANG)

BUFFET DINNER IDR 175 k net/person

SET MENU DINNER IDR 1,700 k net/person

Bodhi Restaurant | 31 January 2022 | 6 PM - 9 PM

BOOK NOW: 0856 4377 2335 (FB)

thefflanohara

PT.RISANSA

AUTHORIZED MONEY CHANGER
LIIN BANK INDONESIA No.142/KEP.GBI/YK/2012
Jl. Dr. Panjaitan No 43 | Telp. (0274) 415671,382538,fax (0274) 375527

Senin - Jumat buka jam : 07.30 - 16.00
Sabtu buka jam : 07.30 - 14.00

Info Kurs 20 Januari 2022

	BELI	JUAL
USD	14.325	14.425
AUD	10.325	10.500
CAD	11,450	11,600
EUR	16,250	16,500
GBP	19,500	19,750
CHF	15,650	15,800
HKD	1,750	1,900
SGD	10,650	10,950
YEN	125,00	128,50
NZD	9,700	9,900
MYR	3,400	3,500
NTD	450	510
SAR	3,725	3,950
THB	425	490
KPW	11,50	13,00
CNY	2,150	2,300
AED	3,750	3,900
BND	10,300	10,650

Catatan: Kurs sewaktu-waktu dapat berubah